

ABSTRAK

Kelapa sawit atau yang biasa dikenal juga dengan sebutan Tandan Buah Segar(TBS) merupakan salah satu komoditi ekspor terbesar di Sumatra, dengan permintaan yang terus meningkat setiap tahunnya. Berbagai ragam olahan dapat dihasilkan dari buah kelapa sawit. Pada PT Permata Hijau Group terdapat berbagai ragam produk olahan kelapa sawit dengan kelas tertentu diantaranya, *Palm Oil*, *Lauric Oil*, *Biodiesel*, dan *Fatty Acid Oleo*. Oleh karena banyaknya ragam olahan kelapa sawit, maka diterapkan *data mining* pada penelitian ini yang bertujuan untuk mengolah data ekspor ragam produk olahan kelapa sawit. *Data mining* yang diterapkan menggunakan metode *Association Rules* untuk mendapatkan nilai *support* dan *confidence*, dimana data ekspor yang diolah dengan menggunakan metode ini dapat menentukan produk olahan kelapa sawit tertentu yang paling laku di pasar internasional. Dengan adanya metode *Association Rules* diharapkan dapat membantu memberikan gambaran bagi suatu perusahaan dalam menentukan jumlah produksi ragam olahan kelapa sawit tertentu, sehingga krisis atau kelebihan produk olahan kelapa sawit tertentu dapat dihindari. Pada penelitian ini didapatkan hasil visualisasi data menggunakan *Library Python (Matplotlib & Seaborn)*, bahwa produk dengan *item set Glycerine→Stearic Acid* dan *Glycerine-RBDPO→Stearic Acid* merupakan kombinasi *Association Rules* yang paling sering muncul yaitu 100%. Sedangkan untuk kombinasi *HPKO→Stearic Acid* memenuhi *Association Rules* dengan nilai 94%, *RBDPO-HPKO→Stearic Acid* dan *Fatty Acid-HPKO→Stearic Acid* memenuhi *Association Rules* dengan nilai 90%, *Glycerine→RBDPO*, *Glycerine→RBDPO-Stearic Acid*, dan *Glycerine Stearic Acid→RBDPO* memenuhi *Association Rules* dengan nilai 88%, *HPKS→Stearic Acid* dan *RBDPO-Fatty Acid→Stearic Acid* memenuhi *Association Rules* dengan nilai 83%.

Kunci: Data Mining, Ekspor, Metode *Association Rules*, Kelapa Sawit